

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses dalam merencanakan bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan metode tertentu. Menurut Hasan (2002:31), desain penelitian merupakan “kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian”.

Penelitian ini didesain dengan beberapa metode penelitian sebagai berikut.

1. Metode Penelitian Deskriptif

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kinerja keuangan dan return saham pada emiten sektor pertanian BEI sehingga penelitian ini didesain dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Wibisono (2008:21), metode penelitian deskriptif bertujuan untuk “menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau fenomena yang sedang terjadi”.

2. Metode Penelitian Verifikatif

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hipotesis yang hampir serupa yang sebelumnya pernah diuji oleh beberapa peneliti dengan periode pengamatan dan objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini juga didesain dengan metode penelitian verifikatif.

Menurut Arikunto (2010:8), “metode penelitian verifikatif adalah yang bertujuan untuk mengecek hasil penelitian lain”.

3. *Event Study*

Jogiyanto (2008:529) mengemukakan bahwa “studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman”.

Tujuan digunakannya metode ini adalah untuk melihat bagaimana reaksi pasar dalam menyerap sebuah informasi yang dipublikasikan yang ditunjukkan oleh harga saham. Peristiwa yang dipilih merupakan peristiwa pengumuman laporan keuangan dari emiten sehingga berdampak pada besarnya perolehan return saham. Periode peristiwa yang digunakan adalah selama 21 hari, yang terdiri dari 10 hari sebelum pengumuman, 1 hari pada saat pengumuman dan 10 hari setelah pengumuman.

3.2. **Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2009:61), “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham”. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu sebagai berikut.

3.2.1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*/X)**

Menurut Sugiyono (2009:61), “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu kinerja keuangan. “Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut” (Sutrisno, 2009:53).

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable/Y*)

Menurut Sugiyono (2009:61), “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu return saham. “Return saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi yang dilakukannya”(Samsul, 2006:291).

Selanjutnya kedua variabel tersebut dioperasionalisasikan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Bebas (X) Kinerja Keuangan	EVA	Selisih NOPAT (<i>Net Operating After Tax</i>) dengan biaya modal. Rumus: $EVA = NOPAT - (WACC \times \text{Modal yang diinvestasikan})$	Rasio
Variabel Terikat (Y) Return Saham	<i>Capital gain/loss</i>	Dilihat dari perubahan harga saham pada <i>event period</i> . Rumus: $Ri_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:117), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan atau emiten pada Bursa Efek Indonesia dengan karakteristik tertentu, yaitu: (1) perusahaan yang menjadi populasi termasuk kedalam emiten sektor pertanian, (2) telah *listing* di BEI sampai pada tahun 2006, dan (3) memiliki data penelitian yang lengkap. Berdasarkan ketiga karakteristik tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode	Emiten
1.	AALI	PT Astra Argo Lestari Tbk
2.	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3.	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk
4.	CPRO	PT Central Proteinaprima Tbk
5.	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk
6.	LSIP	PT PP London Sumatera Indonesia Tbk
7.	MBAI	PT Multibreeder Adirama Indonesia Tbk
8.	SMAR	PT Smart Tbk
9.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, populasi dalam

penelitian berjumlah relatif kecil sehingga seluruh populasi akan diteliti atau disebut sampel sensus. Menurut Sugiyono (2009:124) yang dimaksud dengan sampel sensus adalah “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dan disimpan oleh seseorang atau entitas yang biasanya merupakan data masa lalu/historical.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi adalah “mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.

Data-data yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Deskripsi Data Penelitian

No.	Deskripsi Data	Periode	Sumber	Jenis Data
1.	Lap. Keuangan	Tahun 2007-2010	1. Website emiten 2. Website BEI:www.idx.co.id 3. Website: www.bei5000.com	Sekunder
2.	IHSG	Tahun 2007-2010	Website: www.duniainvestasi.com	Sekunder
3.	Suku Bunga SBI	Tahun 2007-2010	Website Bank Indonesia:www.bi.go.id	Sekunder
4.	Harga saham	Tahun 2008-2011	Website: www.duniainvestasi.com	Sekunder

3.5. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu tahap dalam penelitian untuk memproses penyusunan dan pengelolaan data sehingga data tersebut dapat ditasirkan. Data-data yang sudah terkumpul untuk penelitian selanjutnya akan diolah terlebih dahulu guna menyajikan informasi yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti melakukan langkah-langkah kegiatan teknis analisis data sebagai berikut.

1. Mengumpulkan Data

Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang relevan dengan variabel-variabel penelitian, seperti laporan keuangan tahunan pada periode 2007-2010, harga saham emiten sektor pertanian BEI di sekitar periode peristiwa (*event period*) serta data-data lain yang mendukung dalam proses analisis data.

2. Menganalisis kinerja keuangan dengan metode EVA

Setelah seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul maka selanjutnya variabel kinerja keuangan dapat dianalisis dengan metode EVA. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA disajikan dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Pedoman Perhitungan EVA

Langkah		Keterangan
1. <i>Net Operating Profit After Taxes</i> (NOPAT)		
a. <i>Earning Before Interest and Taxes</i> (EBIT)	Rp	Laporan laba rugi
b. <i>Taxes</i>	Rp	Laporan laba rugi & penjelasan
c. NOPAT	Rp	$(1a) \times [1 - (1b)]$
2. <i>Cost of Debt</i>		
a. Beban bunga	Rp	Laporan laba rugi
b. Hutang jangka panjang	Rp	Neraca
c. Tarif pajak penghasilan	%	Laporan laba rugi & penjelasan
d. <i>Cost of debt</i>	%	$[(2a) : (2b)] \times [1 - (2c)]$
3. <i>Cost of Equity</i>		
a. Tingkat hasil bebas resiko	%	BI rate
b. Tingkat hasil pasar	%	IHSG
c. Beta	%	Diketahui
d. <i>Cost of equity</i>	%	$(3a) + \{[(3b)-(3a)] \times (3c)\}$
4. Struktur Modal		
a. Total hutang	Rp	Neraca
b. Total modal	Rp	Neraca
c. Komposisi hutang	%	$(4a) : [(4a) + (4b)]$
d. Komposisi modal	%	$(4b) : [(4a) + (4b)]$
5. <i>Weight Average Capital of Cost</i> (WACC)	%	$[(2d) \times (4c)] + [(3d) + (4d)]$
6. Modal yang Diinvestasikan		
a. Total hutang jangka panjang	Rp	Neraca
b. Total modal	Rp	Neraca
c. Modal yang Diinvestasikan	Rp	$(6a) + (6b)$
7. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	Rp	$(1c) - [(5) \times (6c)]$

(Sumber: Diolah dari berbagai sumber)

3. Menghitung Return Saham

Tahapan selanjutnya adalah menghitung return saham atas data yang telah terkumpul berupa data transaksi perdagangan saham sektor pertanian pada periode peristiwa. Adapun formula untuk menghitung return saham adalah sebagai berikut.

$$Ri_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana: Ri_t = Return saham

P_t = Rata-rata harga saham pada 10 hari sebelum dipublikasikan laporan keuangan tahunan

P_{t-1} = Rata-rata harga saham pada 10 hari sesudah dipublikasikan laporan keuangan tahunan

3.5.2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan “Analisis Regresi”. Analisis regresi menurut Danang Sunyoto (2009:9) adalah:

Suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dinamakan analisis regresi linier sederhana yang dirumuskan $Y = a + bX$. Nilai a adalah konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.

Penelitian yang akan dilakukan hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), sehingga untuk mengukur ada tidaknya pengaruh X terhadap Y adalah menggunakan “Analisis Regresi Sederhana”. Tetapi sebelum melakukan analisis regresi sederhana terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu atau biasa disebut uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji linearitas.

3.5.2.1. Uji Linearitas

Linearitas merupakan keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dalam *range* variabel bebas tertentu. Sugiarto dan Siagian (2006:225) mengemukakan bahwa:

Untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linear atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*).

Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar disekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linear, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linear, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

3.5.2.2. Analisis Regresi Sederhana

Setelah asumsi terpenuhi maka dapat dilakukan proses pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Langkah-langkah pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis statistik yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Perumusan H_0 dan H_1 tersebut adalah sebagai berikut.

$H_0 : \beta=0$, Kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap return saham pada emiten sektor pertanian Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.

$H_1 : \beta > 0$, Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap return saham saham pada emiten sektor pertanian Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.

Berdasarkan kaidah pengujian hipotesis statistik yang diajukan, apabila nilai dari koefisien regresi bernilai nol ($\beta=0$), maka hipotesis H_0 diterima, dan sebaliknya jika koefisien regresi bernilai lebih dari nol ($\beta > 0$), maka H_0 ditolak yang artinya H_1 diterima. Melalui pengujian hipotesis tersebut, maka akan diketahui bagaimana hasil penelitian yang kita lakukan. Hasil dari pengujian hipotesis statistik tersebut dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

2. Menentukan Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana ditunjukkan dengan formula sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga \hat{Y} ketika harga $X = 0$ (konstanta).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila arah (-) arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sudjana, 2003:6)

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_t)(\sum X_t^2) - (\sum X_t)(\sum X_t Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2} \&$$

$$b = \frac{n \sum X_t Y_t - (\sum X_t)(\sum Y_t)}{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}$$

(Sudjana, 2003:8)